

ABSTRAK

Hubungan antara Tingkat Pendidikan Anggota Koperasi dengan Partisipasi Anggota dalam Berkoperasi

Studi Kasus pada Koperasi Pegawai PT. Indonesia Power
Unit Bisnis Pembangkitan Mrica KPRI – “KOPERCA”
Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara, Propinsi Jawa Tengah

Cornelius Pandu Wicaksono
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang berdasarkan pada data yang akurat dan dapat dipercaya mengenai hubungan antara tingkat pendidikan dengan partisipasi anggota KOPERCA dalam berkoperasi.

Latar belakang dari penelitian ini: (1) terdapat banyak koperasi yang bubar; (2) sebagian dari koperasi yang ada tidak berkembang dengan baik meskipun koperasi tersebut mempunyai anggota yang loyal dan berkualitas; (3) di lain pihak, pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang No. 25, 1992. Undang-Undang tersebut mengenai pokok-pokok perkoperasian yang ditujukan untuk mendukung pertumbuhan perkoperasian di Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Pegawai PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Mrica KPRI – “KOPERCA”, Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara, Propinsi Jawa Tengah selama dua bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni, 2003. Peneliti menggunakan “teknik ekpose fakto” untuk mengumpulkan data dan menerapkan analisa korelasi dengan menggunakan teknik proporsional random sampling. Jumlah sampel adalah sebanyak 43 orang.

Instrumen pengukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Terdapat tiga pilihan jawaban untuk variabel tingkat pendidikan yaitu lulusan SLTA, Diploma, dan Sarjana. Untuk variabel tingkat partisipasi, terdapat 42 butir pertanyaan dan menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban: selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Tingkat partisipasi anggota dibagi menjadi tiga yaitu aktif dalam organisasi, permodalan, dan usaha.

Instrumen pengujian menggunakan validitas konstruk yang ditentukan berdasarkan uji validitas butir, sedangkan reliabilitas diukur dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Hasil uji validitas untuk variabel partisipasi menyatakan bahwa dari 42 butir yang diujikan, 32 butir adalah valid dan 7 butir adalah tidak valid. Dari perhitungan uji reliabilitas didapatkan bahwa $r_{ii} = -0,84$ untuk partisipasi yang aktif dalam aspek organisasi, $r_{ii} = -0,46$ untuk aspek permodalan, dan $r_{ii} = 1,09$ untuk aspek usaha. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa variabel instrumen tersebut adalah reliabel untuk melaksanakan penelitian.

Teknik analisis data menggunakan Korelasi Tata genjang Spearman yang didasarkan pada koefisien korelasi. Rumus ini digunakan karena variabelnya merupakan variabel ordinal atau variabel yang berjenjang. Dari perhitungan ini, didapatkan korelasi untuk partisipasi dalam aspek organisasi adalah $r_s = -0,4817$; untuk aspek permodalan adalah $r_s = -0,4626$; dan untuk aspek permodalan adalah $r_s = -0,4606$. Korelasi dari ketiga aspek tersebut adalah negatif. Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin rendah tingkat partisipasi seseorang.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji t dan diperoleh bahwa $t_{hitung} = -0,503$ untuk aspek organisasi; $t_{hitung} = -3,338$ untuk permodalan; dan $t_{hitung} = -2,920$ untuk aspek usaha. Sedangkan $t_{tabel} = 2,020$ pada tingkat signifikansi 5 % dan $n = 41$.

Akhirnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara tingkat pendidikan dengan partisipasi anggota dalam berkoperasi pada pegawai PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Mrica KPRI – “KOPERCA”.



ABSTRACT

The Relationship between the Education Level of the Members of Economic Enterprise (Co-operation) and the Participation of the Members in Actuating the System of Co-operation

A Case Study in Economic Enterprise (Co-operation) of the Employees of Business Unit of KPRI Mrica Electric Generator - "KOPERCA", of PT. Indonesia Power
Bawang District, Banjarnegara Regency, Central Java Province

Cornelius Pandu Wicaksono
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003

The aim of this research is to get the knowledge which is based on the accurate and reliable data about the relationship between the education level and the participation of "KOPERCA" members in actuating the system of co-operation.

The background of this research: (1) there are many economic enterprises dissolve; (2) some of the economic enterprises do not develop well although they have got qualified and loyal members; (3) on the other hand, the government has issued Law Number 25, 1992. It is about the main points of co-operation which is intended to encourage the growth of co-operation in Indonesia.

This research is conducted in Co-operation of the Employees of Business Unit of PT Indonesia Power KPRI Mrica Electric Generator - "KOPERCA", Bawang District, Banjarnegara Regency, Central Java Province for two months. It started in March and finished in June, 2003. The researcher used "facto expose techniques" to collect the data and applied correlation analysis with proportional random sampling technique for analyzing the data. The population of the sample are 43 persons.

The instrument used in this research was questionnaires. There are three variable questionnaires for the level of education namely Senior High School, Diploma or Bachelor Degree, and Sarjana Degree graduation. There were 42 questions which applied for the degree of participation and used the Likert scale with four alternative answers: always, often seldom, and never. The level degrees of participation are being active in organization, donating capital, and developing the business.

The instrument of the examination was using the construct validity which examined the validity of the criteria, while the reliability was measured by using Alpha Cronbach formula. The result of validity test of the variable of participation from 42 criteria which were being tested stated that 35 criteria were valid and 7 criteria were invalid. Based on the measurement of reliability test, it was obtained that $r_{ii} = 0,84$ for the active participation in organization, $r_{ii} = 0,46$ for capital, and $r_{ii} = 1,09$ for developing the business. In other word, it can be said that the variable of the instrument is reliable for doing the research.

The technique of data analysis is using the Spearman rank order which is based on the coefficient correlation. It is used because the variable is ordinal variable or rank order variable. From this measurement, it was obtained that the correlation for the participation in the aspect of organization was $r_s = -0,4817$; for the capital was $r_s = -0,4626$; and for developing business was $r_s = -0,4606$. The correlation of these three aspects was negative. The assumption is the higher level of education that someone has, the lower participation that someone devotes.

The data analysis was done by using t test and it was obtained that $t_{hitung} = -0,503$ for the aspect of organization; $t_{hitung} = -2,920$ for the aspect of developing business. While for the $t_{tabel} = 2,202$ at 5 % significant level.

Finally, it can be concluded that there is negative relationship between the level of education and the participation of the members in co-operation of the the employees of Business Unit of KPRI Mrica Electric Generator – “KOPERCA”, PT Indonesia Power in Bawang District, Banjarnegara Regency, Central Java Province.

